

**PERAN ALUMNI DAYAH JEUMALA AMAL DALAM MEMBINA
MASYARAKAT**
(Studi Kasus di Kecamatan Kembang Tanjung, Pidie)

Skripsi

Diajukan Oleh :

DESI SULASTRI

Mahasiswi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Nim : 511202685



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2017 M / 1438 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam

Oleh

DESI SULASTRI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam
Nim : 511202685

Disetujui Untuk Diuji/Dimunagasyahkan Oleh :

Pembimbing I



Muhammad Thaib, Lc., M. Ag
Nip. 195608191996031001

Pembimbing II



Ruhmah, M. Ag
Nip. 19771231200702001

Mengetahui

Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam



Marduaty, MA
Nip : 197310162006042001

Telah Dinilai oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan
Lulus dan Disahkan Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Tugas Sarjana S-1
Dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 10 Februari 2017

Di

Darussalam- Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Muhammad Thaib, Lc., M.Ag

Nip. 195608191996031001

Sekretaris

Rubamah, M.Ag

Nip. 19771231200702001

Pengaji I

Dr. Anwar Daud, M.Hum

Nip. 196212311991011002

Pengaji II

Dr. Bustami, S.Ag., M.Hum

Nip. 197211262005011002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Syarifuddin M.A Ph.D

Nip. 197001011997031005

SURAT PENGAKUAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Sulastri

Nim : 511202685

Prodi/Jurusan : S1/SKI

JudulSkripsi :Peran Alumni Dayah Jeumala Amal dalam Membina Masyarakat (Studi kasus di kecamatan Kembang Tanjung), Pidie.

Mengaku dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah **ASLI** karya saya sendiri, dan jika di kemudian ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh,

Yang Membuat Pengakuan



Desi Sulastri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan fisik kepada penulis dengan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir iniyang berjudul “Peran Alumni Dayah Jeumala Amal dalam Membina Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Kembang Tanjung Pidie)”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Bandasarjana dalam bidang ilmu Humaniora pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry -Aceh. Selawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, karena beliau telah mampu mengubah pola pikir manusia di seluruh penjuru Dunia dengan mendakwahkan Agama kebenaran yang suci yaitu Islam.

Penulis ucapkan terima kasih yang terutama sekali kepadapembimbing I, Bapak Muhammad Thaib, Lc., M. Ag, danpembimbing II IbuRuhamah, M. Ag. KemudiankepadaBapakDekanFakultasAdabdanHumaniora, KetuaJurusan SKI, dosenbesertastaf- stafprodi SKI, kemudiankepada kedua orang tua yaitu Sulaiman Ahmad dan Aina Nuri Husein, yang telah banyak berkorban kepada penulis tanpa mengenal lelah dalam memberikan apa yang penulis butuhkan beserta sanak saudara dan keluarga dari penulis. Ucapan terima kasih juga kawan-kawan seperjuangan dari jurusan Sejarah Kebudayaan Islam baik unit 1 maupun unit 2.

Terima kasih yang pertama sekali kepada sahabat penulis yaitu Linda Wati Amd. Kep, yang telah mengorbankan waktu untuk membantu penulis menjumpai Alumni-alumni untuk mendapatkan informasi berdasarkan wawancara, Khairun Nazir S. Pd yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Novi

Athahirah SH, Intan Ervian S. Hum, Yulia S. Hum, Muhibbul Subhi S. Hum, Tria Mauliza S. Hum, Wiwik Susanti S. Hum, dan Rahmani S. Hum Tidak lupa juga kepada alumni-alumni dayah Jeumala Amal yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk mendapatkan hasil berdasarkan wawancara.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan, maka bila banyak terjadi kekurangan dalam isi skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya dapat membangun dari pembaca agar penulis skripsi lebih baik dan bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kalam, hanya kepada Allah semesta Alam kita serahkan segalanya karena kita hanya manusia yang tidak pernah luput dari yang namanya kesilapan.

Banda Aceh 9 Februari 2017

Desi Sulastri

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 6 |
| F. Tinjauan Pustaka | 7 |
| G. Metode Penelitian..... | 8 |
| H. Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II : PROFIL DAYAH JEUMALA AMAL | 10 |
| A. SejarahberdirinyaDayahJeumalaAmal | 10 |
| B. StrukturkepengurusanDayahJeumalaAmal | 12 |
| C. List populasi Alumni DayahJeumalaAmal | 13 |
| BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | 11 |
| A. Letak Geografis Kecamatan Kembang Tanjung | 11 |
| B. Keadaan Penduduk..... | 13 |
| C. Mata Pencaharian | 14 |
| D. Pendidikan..... | 15 |
| E. Kehidupan Sosial Masyarakat | 16 |
| F. Kehidupan Keagamaan Masyarakat..... | 19 |
| BAB IV : PERAN ALUMNI DAYAH JEUMALA AMAL DALAM MEMBINA MASYARAKAT..... | 24 |
| A. Eksistensi Dayah Jeumala Amal | 24 |
| B. Kontribusi Alumni Dayah Jeumala Amal Terhadap Masyarakat | 25 |
| C. Respon Masyarakat Terhadap Alumni Dayah Jeumala Amal..... | 39 |
| BAB V : PENUTUP | 44 |
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. Saran..... | 45 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran II Surat Pengakuan Keaslian
- Lampiran III Surat Bukti Penelitian di Kantor Camat
- Lampiran IV Surat Bukti penelitian di Dayah Jeumala Amal
- Lampiran V Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran VI Daftar Wawancara
- Lampiran VII Dokumentasi
- Lampiran VIII Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Alumni Dayah Jeumala Amal dalam Membina Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Kembang Tanjung, Pidie)”. Skripsi ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dari beberapa pernyataan yang telah disusun oleh penulis antara lain: Eksistensi Dayah Jeumala Amal, kemudian Kontribusi Alumni Dayah Jeumala Amal terhadap masyarakat yang ada di Kecamatan Kembang Tanjung, serta respon Masyarakat Kembang Tanjung terhadap Alumni Dayah Jeumala Amal. Penulis menggunakan metode deskriptif, data-data dikumpulkan melalui 3 tahap yaitu: *library research* (teknik pengumpulan data), dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan judul skripsi ini seperti buku yang membahas sekilas tentang dayah, dan buku-buku pendapat para ilmunan, yang kedua *field reseach* (penelitian lapangan). Teknik yang digunakan dalam *field reseach* ini adalah observasi, terlibat langsung kelapangan, kemudian wawancara, dan yang terakhir yaitu dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Dayah Jeumala Amal yang telah berkembang di Pidie Jaya telah menjadi perbincangan setiap orang karena sebagian menganggap bahwa dayah tersebut adalah dayah modern yang terbaik dan melahirkan sebagian alumni-alumni yang berkualitas dari masa ke masa. Sumbangan Alumni dayah tersebut terhadap masyarakat selain mengajar di sekolah adalah mengajar les bahasa *Asing* kepada anak-anak masyarakat sekitar tanpa biaya, selain itu juga mengajarkan ilmu agama seperti Al-qur’an baik Iqra’ maupun tajwid. Mereka yang telah dicantumkan dalam skripsi ini rata-rata adalah guru dan satu diantaranya adalah bergerak di bidang kesehatan, kemudian dua diantaranya adalah mahasiswa. Selanjutnya dengan adanya alumni Dayah Jeumala Amal masyarakat Kembang Tanjung sebagian mengakui bahwa mereka adalah lulusan terbaik, meskipun ada diantara mereka yang gagal dalam meraih kesuksesan, karena dipengaruhi oleh faktor lain. Mereka yang gagal di bidang pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya adalah mereka yang sukses dalam bidang lainnya seperti salah satunya adalah pengusaha.

Kata kunci : Alumni, Dayah Jeumala Amal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua. Lembaga ini mempunyai latar belakang yang sangat mendasar dalam kultur masyarakat Aceh pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Karena telah lahir dan berkembang seiring dengan lahir dan berkembangnya agama Islam di Nusantara ini. Bila dipelajari asal usul lahirnya dayah sebagai salah satu lembaga pendidikan agama Islam di Indonesia, berarti sekaligus mempelajari sejarah masuknya agama Islam di Indonesia karena pada prinsipnya salah satu cara pengembangan agama Islam adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah dayah.

Semenjak dahulu, masyarakat Aceh mengenal istilah lembaga ini dengan nama dayah atau rangkang. Dayah atau rangkang ini dikenal oleh masyarakat Aceh semenjak Islam masuk ke Aceh. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh A. Hasjmi yaitu Para ahli sejarah muslim Indonesia telah sepakat bahwa agama Islam masuk ke Indonesia melalui negeri Peureulak kabupaten Aceh Timur. Kerajaan Peureulak diresmikan sebagai kerajaan Islam pertama di Asia Tenggara pada tanggal 1 Muharram 25 H, sekitar tahun 854 M dengan Sultan pertama Said Abdul Azis Syah. Di negeri inilah pertama sekali diresmikan sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai nama dayah.¹

¹ Ali Hasjmi, *pendidikan Islam di Aceh dalam Perjalanan sejarah*, Sinar Darussalam, No. 63(Banda-Aceh: Yayasan Pembinaan Darussalam, 1997), hal. 1

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, lahirlah dua bentuk dayah yang menganut sistem pendidikan yang berkembang. *Pertama* dikenal sebagai dayah tradisional yaitu dayah yang masih menganut sistem pendidikan klasik, dimana santri dikumpulkan dalam suatu tempat untuk diajarkan kitab-kitab kuning (Arab Gundul). Sedangkan yang *kedua* dikenal dengan dayah modern yaitu dayah/pesantren yang menerapkan sistem pendidikan modern yang memadukan pendidikan agama dengan pendidikan umum.

Dalam hal pendidikan agama, peran dayah sebagai sebuah lembaga yang telah merakyat telah tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman menjadi sangat mempengaruhi perubahan pola pikir manusia dewasa ini, sehingga dengan adanya kiprah dayah dalam masyarakat sangat menonjol dalam mencetak kader-kader ulama yang berintelektual tinggi dalam bidang agama Islam dan ilmu pengetahuan lainnya.²

Pada awal berkembangnya dayah modern terbaik di Aceh, yang paling sering orang menyebutkan adalah Dayah Jeumala Amal yang terletak di Kabupaten Pidie Jaya dan Dayah Bustanul Ulum yang terletak di Langsa. Apabila dilihat dari segi pesantren di Indonesia khususnya Aceh, dayah juga telah banyak berdiri akan tetapi dayah tradisional yang hanya mengajarkan Al-Qur'an dan kitab-kitab saja. Seiring dengan perkembangan zaman banyak dayah di Aceh yang telah menjadi dayah modern meskipun penerapan sistemnya berbeda antara satu dayah dengan dayah lainnya.

² Saridjo Marwan, *Sejarah Pesantren Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hal. 112

Kemudian yang memotivasi penulis untuk meneliti tentang Dayah Jeumala Amal karena sebagian orang menyebutkan bahwa dayah ini adalah dayah favorite dan dayah terbaik. Pentingnya penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kembang Tanjung karena, kecamatan ini adalah salah satu kecamatan terdekat diantara kecamatan lainnya apabila di lalui dengan Jln pintas menuju Tepin Raya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji tentang Dayah Jeumala Amal, khususnya pada peran alumninya.

B. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini ada 3 yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi Dayah Jeumala ?
2. Apa kontribusi alumni Dayah Jeumala Amal terhadap masyarakat ?
3. Bagaimana respon masyarakat Kembang Tanjung terhadap Alumni Dayah Jeumala Amal ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Eksistensi Dayah Jeumala Amal.
2. Untuk mengetahui kontribusi Alumni Dayah Jeumala Amal terhadap masyarakat.
3. Untuk mengetahui respon masyarakat Alumni Dayah Jeumala Amal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang perkembangan ilmu agama dan pengalaman dari apa yang sudah diteliti serta berguna bagi penulis sendiri. Hasil penelitian ini diharapkan semoga menjadi suatu kajian yang melahirkan suatu karya ilmiah yang baik dan menarik untuk pembaca. Penulis berharap semoga penelitian yang berjudul Peran Alumni Dayah Jeumala Amal dalam Membina Masyarakat khususnya Masyarakat Kembang Tanjung, bisa dikaji lebih mendalam lagi oleh penulis yang akan menulis karya ilmiah terakhir bagi mereka selanjutnya. Dengan adanya penelitian yang berjudul tersebut penulis bisa mengetahui dari berbagai aspek atau sisi tentang dayah maupun alumni. Serta penelitian ini merupakan guna untuk memenuhi tugas akhir.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan dasar para sejarawan yang ingin mengkaji tentang peran alumni di setiap dayah yang sudah modern dan menjadi pusat perhatian mereka dalam meneliti dan mengkaji tentang Peran Alumni Dayah yang ada di Aceh.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.³ Peran yang dimaksud disini adalah alumni Dayah Jeumala Amal yang berkiprah di Kecamatan Kembang tanjung

2. Alumni

Alumni menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bekas pelajar atau mahasiswa di suatu sekolah atau perguruan tinggi sedangkan alumnus adalah orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.⁴ Terkait dengan penelitian ini, maka alumni yang dimaksud oleh penulis ialah alumni Madrasah Aliyah dari Dayah Jeumala Amal yang berkiprah di Kecamatan Kembang Tanjong.

3. Masyarakat

Secara umum, masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama. Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab dengan kata "*syaraka*". Syaraka, yang artinya ikut serta (berpartisipasi). Sedangkan dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut dengan "*society*" yang pengertiannya adalah interaksi

³ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix 2012), hal. 652

⁴ KBBI, W. J. S. Poerwadarminta departemen pendidikan nasional. Edisi ke III, cet I (Jakarta Balai Pustaka 2005), hal. 28

sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan.⁵ Maksud dari definisi masyarakat disini adalah masyarakat yang ada di Wilayah Kembang Tanjung.

F. Tinjauan Pustaka

Buku yang membahas tentang Dayah Jeumala Amal secara rinci adalah buku yang berjudul 30 Tahun Dayah Jeumala Amal (Sebuah Usaha Peningkatan Kualitas Anak Bangsa), tahun 2016 oleh Tim LSAMA. Buku tersebut membahas secara rinci gambaran tentang Dayah Jeumala Amal, dan sekilas membahas tentang alumni dayah tersebut.

Pembahasan skripsi secara umum penulis peroleh dari buku-buku yang bersangkutan dengan judul skripsi, seperti buku Ali Hasjmy *Pendidikan Islam di Aceh dalam Perjalanan Sejarah*, 1997, yayasan pembinaan Darussalam. Buku ini menjelaskan tentang dayah di Nusantara pada awal perkembangan islam, masuknya islam ke Nusantara tidak terlepas dari yang namanya awal mula berdirinya dayah. Kaitannya dengan skripsi ini adalah pada bab latarbelakang masalah yang membahas sekilas dayah secara umum sebelum menulis dayah secara khusus yaitu Dayah Jeumala Amal. Selanjutnya buku Marwan Saridjo, *Sejarah Pesantren Indonesia*, 1982, Jakarta: LP3ES. Buku ini menjelaskan tentang peran dayah dalam sebuah lembaga, dan dapat mempengaruhi pola pikir manusia. Sehingga, lahirlah para alumni-alumni yang mempunyai keahlian yang akan berperan di dalam masyarakat.

⁵ Muin, Idianto, Sosiologi untuk SMA/MA kelas X. *Kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial* (Jakarta: Erlangga 2013), hal. 25-26

G. Metode Penelitian

Pembahasan ini menggunakan metode deskriptif analitis yaitu suatu pembahasan tentang perkembangan dayah jeumala amal sekarang, dan peran alumni dayah jeumala amal dalam membina Masyarakat di wilayah Kembang Tanjung dengan cara mengumpulkan data dan menganalisa secara objektif. Untuk mendapatkan data penulis menempuh dua jenis penelitian, yaitu:

a. *Library Research*

Library research ini merupakan telaahan kepustakaan yaitu sebagai teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku yang membahas masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini, dan juga pendapat para ahli atau ilmuwan.⁶

b. *Field Research* (Penelitian lapangan)

Field research adalah merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan di lapangan, yaitu penulis langsung datang ke lokasi untuk mendapatkan sumber-sumber penelitian, sehingga data yang ditemukan lebih obyektif, Maka untuk terlaksananya proses penelitian tersebut, dilakukanlah dengan menggunakan teknik:

1. Observasi, adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian.⁷ Penulis mengamati kegiatan-kegiatan alumni Dayah Jeumala amal di Kecamatan Kembang Tanjung.

⁶ Furqan Arief, *Pengantar Penelitian Nasional*, (Surabaya: Usaha Nasional 1982), hal. 426

⁷ James A. Back dan dean J. Champion Metode dan Masalah Penelitian sosial, (Bandung: PT Eresco - Anggota IKAPI 1992), hal. 286

2. Wawancara, adalah proses interaksi dan komunikasi yang mempengaruhi arus informasi seperti pewawancara, responden, dan topik penelitian yang tertuan dalam daftar pertanyaan.⁸ Penulis menggunakan daftar pertanyaan dan rekaman untuk mendapatkan jawaban.
3. Dokumentasi, adalah pemotretan ketika sedang wawancara dan pemotretan terhadap kegiatan-kegiatan alumni Dayah Jeumala Amal di Kecamatan Kembang Tanjung sebagai bukti di lampiran akhir.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini sangat diperlukan untuk mempermudah dalam menulis sebuah karya tulis yang bersifat ilmiah. Adapun pokok pembahasan dibagi kedalam empat bab yaitu sebagai berikut :

- a. Bab satu merupakan bab pendahuluan yang memiliki sub-bab yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan yang terakhir yaitu sistematika penulisan untuk mengetahui sekilas isi pembahasan dari tiap-tiap bab.
- b. Bab dua, peneliti menulis mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sub-bab sebagai berikut: letak geografis Kecamatan Kembang Tanjung, keadaan penduduk, serta kehidupan sosial dan keagamaan masyarakatnya.

⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI 1989), hal. 192

- c. Bab tiga merupakan bagian inti dari hasil penelitian mengenai keberadaan Dayah Jeumala Amal sebagai pusat perhatian untuk meneliti tentang Peran Alumni Dayah tersebut sehingga akan menemukan jawaban yang obyektif yang akan dicantumkan di dalam isi pembahasan Skripsi.
- d. Bab empat adalah bab terakhir dalam tulisan ini menjelaskan dan meringkas kembali inti pembahasan mengenai hasil penelitian tulisan ini. Adapun subbabnya terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

POFIL DAYAH JEUMALA AMAL

A. Sejarah berdirinya Dayah Jeumala Amal

Dayah Jeumala Amal yang berdiri pada tahun 1986 dan diresmikan pada tahun 1988 di Kabupaten Pidie Jaya.⁹ Lahir atas kesepakatan para ulama Aceh. Pemilik tanah mengundang para ulama Aceh untuk berdiskusi tentang pemanfaatan tanah wakaf tersebut. Dalam tradisi masyarakat Aceh, sebuah tanah wakaf memiliki wujud sakral untuk keluarga yang ditinggalkan, bahkan memiliki implikasi spiritual berupa pahala kepada pewakaf (almarhum).

Keputusan dari musyawarah tersebut adalah untuk mendirikan lembaga pendidikan keagamaan melalui dayah terpadu, yang memadukan ilmu umum dan ilmu agama, jauh lebih penting dan didahulukan pada waktu itu.¹⁰ Karena dayah terpadu saat itu jarang ditemukan di Aceh, sehingga pemilik tanah tersebut mempunyai keinginan untuk mendirikan dayah yang tidak hanya belajar ilmu akhirat namun juga ilmu dunia dalam satu sekolah yang dipadukan.

Dayah Jeumala Amal telah banyak melahirkan alumni, dari generasi ke generasi, periode pertama antara tahun 1986-1987 adalah masih disebut dayah tradisional, periode kedua dimulai dari tahun 1987-1993, sudah didirikan Madrasah Tsanawiyah. Periode terakhir adalah tahun 1993, barulah didirikan Madrasah

⁹ Khittah Jeumala Edisi 01/ sya'ban 1436 H/ Juni 2015

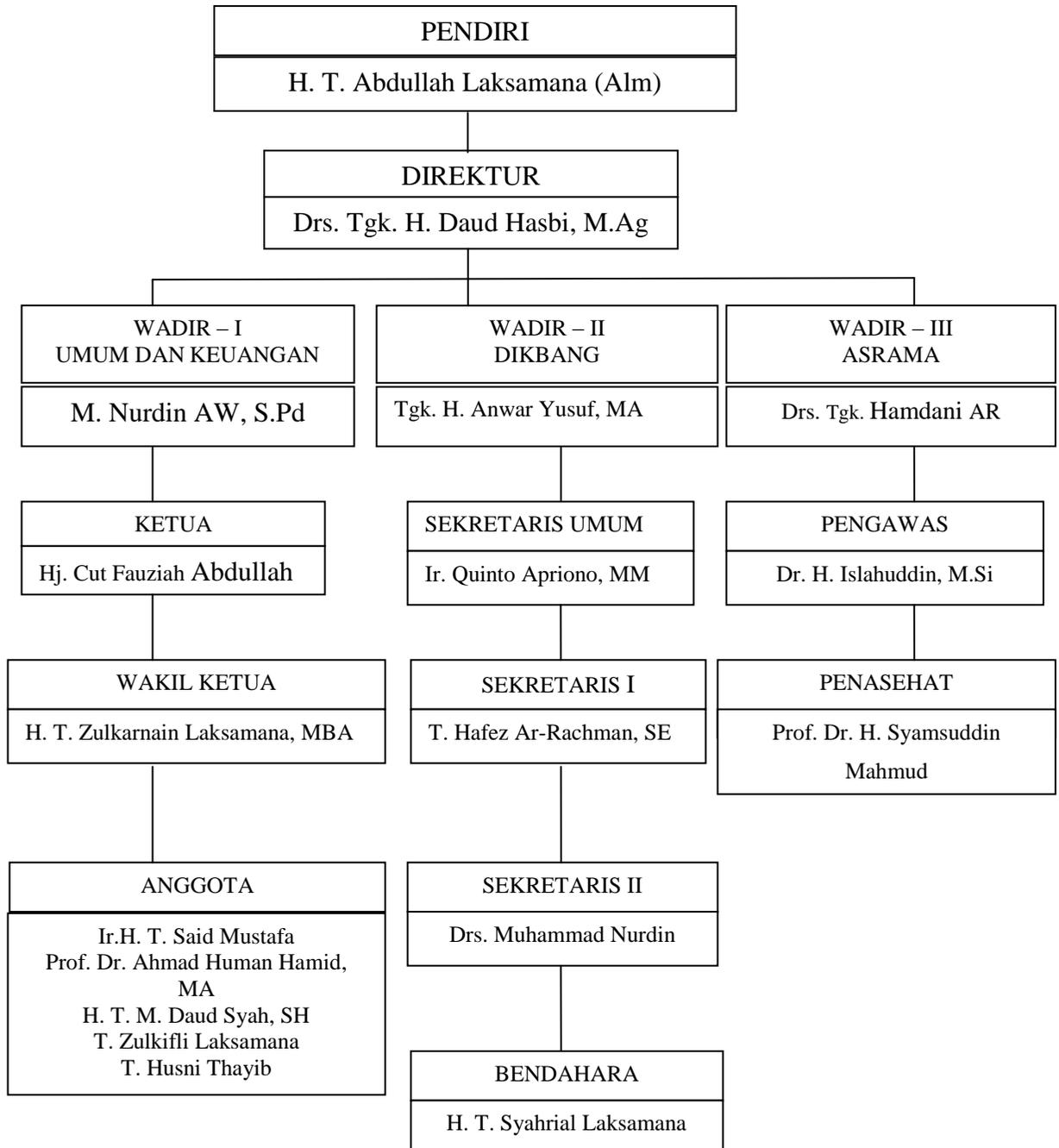
¹⁰ Tim LSAMA, 30 tahun *Dayah Jeumala Amal* "Sebuah Usaha Peningkatan Kualitas Anak Bangsa" (Banda-aceh: Anggota IKAPI 2016), hal. 3

Aliyah.¹¹ Alumni Dayah Jeumala Amal terhitung semenjak didirikan Madrasah sampai dengan tahun 2010 telah berkiprah di berbagai bidang kehidupan. Diantara mereka ada yang menjadi abdi pemerintahan; guru, dosen, polisi, dokter, dan lain sebagainya. Menjadi pakar pada bidangnya: ekonom, agamawan, insinyur, teknisi, mekanik, sampai kepada politikus.¹² Dalam usia 30 tahun dayah Jeumala Amal adalah usia yang sangat produktif karena telah banyak melahirkan anak-anaknya yang berkualitas dalam bidang mereka masing-masing.

¹¹ Tim LSAMA, 30 Tahun *Dayah Jeumala Amal...*, hal 4

¹² *Ibid.*, hal. 53

B. Struktur Kepengurusan Dayah Jeumala Amal



**C. List Populasi Alumni Dayah Jeumala Amal yang berasal dari
Kembang Tanjung**

| No | Tahun | Jumlah Alumni |
|-----------|------------------|----------------------|
| 1 | 1988-1992 | 15 |
| 2 | 1993-1997 | 21 |
| 3 | 1998-2002 | 30 |
| 4 | 2003-2007 | 44 |
| 5 | 2008-2012 | 56 |
| 6 | 2013-2016 | 73 |

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pidie merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Aceh dengan pusat pemerintahan di Kota Sigli. Mayoritas masyarakat ini berada di perantauan untuk bekerja, rata-rata di antara mereka adalah pemuda yang masih lajang, yang tidak lagi menggantungkan hidupnya pada orang tuanya. Jika dilihat dari jaraknya antara Bandara Sultan Iskanda Muda, kabupaten dengan luas wilayah 3082,17 kilometer persegi ini dapat ditempuh dengan kendaraan umum lebih kurang 2 jam.¹³

A. Letak Geografis Kecamatan Kembang Tanjung, Pidie

Kembang tanjung merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pidie, provinsi Aceh. Luas kecamatan mencapai angka 46.50 Km², jumlah mukim dalam kecamatan adalah 6 mukim dan jumlah desa dalam Kecamatan Kembang Tanjung adalah 45 desa. Kecamatan Kembang Tanjung berbatasan langsung dengan :

- Selat Malaka dari sebelah utara
- Kecamatan Mutiara/ kec. Mutiara Timur sebelah selatan,
- Kecamatan Simpang Tiga dan Mutiara sebelah barat, dan
- Kecamatan Glumpang Baro dengan Kabupaten Pidie Jaya sebelah timur.¹⁴

¹³www.semenindonesia.com, diakses pukul 12.03 pada tanggal 24 Nobember 2016

¹⁴Kecamatan kembang Tanjung dalam angka 2016 hal. 1

Kecamatan Kembang Tanjung sebagaimana diceritakan oleh salah satu tokoh masyarakat yang berasal dari Gampong Asan pada tanggal 30 Agustus 2016. Dahulu di kecamatan ini hanya memiliki dua sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) kembang Tanjung, yang masih ada sampai saat ini dan sudah direnovasi, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang terletak di desa Ie Leubeu. Pada puluhan tahun yang lalu MIN dikenal sebagai SRI, sebagian masyarakat belajar di MIN Kembang Tanjung dan sebagian lagi belajar di MIN Ie Leubeu.¹⁵

Kemudian penulis mewawancarai salah satu tokoh masyarakat yang berasal dari Gampong Panjoe tentang pada tanggal 19 Januari 2017 kapan didirikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Kembang Tanjung, SMA ini didirikan pada tahun 1983 di jalan pasar Kembang Tanjung berdekatan dengan Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Negeri, sedangkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdiri pada tahun 1965 dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) berdiri pada tahun 1964. Terakhir Baru didirikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada tahun 2005, setahun setelah Tsunami.¹⁶

Untuk lebih jelasnya pada bab ini, gambaran keberadaan Dayah Jeumala Amal di tulis secara ringkas dalam karya ilmiah ini. Letak geografis dayah Jeumala Amal yang posisinya berada di Kabupaten Pidie Jaya adalah berbatasan langsung dengan induknya, Kabupaten Pidie. Dayah ini terletak di jalan Medan – Banda Aceh tepatnya di Jl. T. Iskandar Muda, sebelah kiri kampus puteri dan sebelah kanan bisa dijumpai kampus putera.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Hawa Sulaiman pada pukul 19. 56 tanggal 30 Agustus 2016

¹⁶ Wawancara dengan Hj. Sakdiah Husein pukul 16.07 tanggal 19 Januari 2017

B. Keadaan Penduduk

Penduduk ialah orang-orang yang berada di dalam satu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus. Dalam sosiologi penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu.¹⁷ Begitu juga dengan kependudukan yang merupakan hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial dan budaya. Pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan penduduk yang tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi.

Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Kualitas penduduk ialah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan serta hidup yang layak.¹⁸

¹⁷ <http://adiatmojo.1.blogspot.co.id>, diakses pukul 15.46 pada tanggal 24 November 2016

¹⁸ <http://blogpki.blogspot.co.id>, diakses pukul 15.50 pada tanggal 24 November 2016

Berdasarkan sumber data tahun 2015, didalam buku Kecamatan Kembang Tanjung dalam angka 2016, penulis mendeskripsikan secara rinci dari keseluruhan antara Tabel 3.1 dan 3.2 yang meliputi:

- a. Luas Gampong secara keseluruhan di kecamatan ini adalah 4, 650.00
- b. Jumlah Desa adalah 45
- c. Jumlah Mukim yaitu 6
- d. Jumlah Penduduk (Jiwa) mencapai angka 20,339
- e. Jenis Kelamin laki-laki adalah 9899
- f. Jenis Kelamin perempuan adalah 10439.¹⁹

1. Mata Pencaharian

Apabila ditinjau dari segi ekonomi dan mata pencaharian masyarakat Pidie secara keseluruhan dan masyarakat Kembang Tanjung secara khususnya. Rata-rata mereka mengandalkan kehidupannya dengan bercocok tanam di sawah, di kebun, atau di pegunungan, serta memfungsikan tambak ikan dan menangkap ikan di laut. Faktor tersebut sebagai sarana kebutuhan primer mereka di wilayah ini. Kesimpulannya adalah masyarakat Kembang Tanjung mengandalkan mata pencaharian mereka di empat tempat yaitu: sawah, kebun, tambak ikan dan laut. Karena wilayah ini sebagian diliputi oleh perkebunan dan pegunungan. Masyarakat bercocok tanam di sawah lebih banyak terdapat di wilayah ini dibandingkan dengan memfungsikan tambak ikan dan menangkap ikan di laut.²⁰ Hasil yang diperoleh dari

¹⁹ Kecamatan Kembang Tanjung dalam Angka 2016

²⁰ Wawancara dengan ibu Hj. Siti Hawa Sulaiman pada pukul 19.56 tanggal 30 Agustus 2016

salah satu tokoh masyarakat yang tinggal di Gampong Asan Kecamatan Kembang Tanjung.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu interaksi manusiawi antara pendidik/guru dengan anak didik, yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya dengan berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut. Di dalam buku Ary H. Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia* juga jelaskan pengertian pendidikan menurut salah satu ilmuwan yaitu Drijarkara SJ, pendidikan adalah memanusiation manusia muda. Jadi pendidikan tersebut dilakukan oleh manusia dewasa dengan upaya yang sungguh-sungguh serta strategi dan siasat yang tepat demi keberhasilan pendidikan tersebut. Pelaksanaan pendidikan berlangsung dalam keluarga sebagai pendidikan informal, sedangkan di sekolah disebut sebagai pendidikan formal dan di masyarakat sebagai pendidikan nonformal serta berlangsung seumur hidup.²¹

Kemudian pendidikan juga memiliki peranan strategis yang akan menyiapkan generasi berkualitas untuk kepentingan masa depan. Bagi setiap orang tua, masyarakat, dan bangsa pemenuhan akan pendidikan menjadi kebutuhan pokok. Pendidikan disjadikan sebagai institusi utama dalam upaya pembentuk sumber daya manusia(SDM). Berkualitas yang diharapkan suatu bangsa. Meskipun isu pendidikan termasuk hal yang kurang menarik dikalangan elite, terutama kalangan politisi dan

²¹ Ary H. Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), Hal. 1

ekonomi, patut disadari yang bahwa kegagalan pendidikan beberapa dekade sebelumnya karena kurangnya dukungan politik dan ekonomi terhadap pendidikan.²²

Mayoritas masyarakat yang ada di wilayah Kembang Tanjung ini adalah mereka yang sudah faham dengan ilmu pengetahuan, meskipun sebagian di antaranya hanya mampu menguasai membaca dan menulis. Perkembangan zaman yang sudah maju dapat terlihat dari segi pendidikan yang ada di wilayah ini, sekolah-sekolah yang telah berdiri tersebut akan dibangun tiap-tiap kelas yang tidak cukup bagi pelajar/siswa. Hal ini membuktikan bahwa di kecamatan ini juga sudah mulai mengikuti era globalisasi, banyak masyarakat yang sudah memberikan pendidikan anaknya meskipun anak mereka mencapai 5 sampai 8 orang dalam satu keluarga.

C. Kehidupan Sosial Masyarakat

Kata sosial berasal dari bahasa inggris *social*, yang berarti kumpulan orang atau lawan dari perorangan. Dalam bahasa inggris disebut pula istilah al-ijtima' atau al-isyrakiyah yang berarti himpunan. Intinya sosial adalah kebalikan dari individual. Sosial artinya perkumpulan dari beberapa individual; sedangkan individual artinya orang perorang. Dalam hubungan ini terdapat berbagai teori lahirnya sosial(masyarakat). *Pertama* teori fitrah, yakni teori yang mengatakan bahwa secara fitrah manusia adalah makhluk yang selain memiliki perasaan dan mencintai dirinya sendiri juga mencintai orang lain. Yang *Kedua* yakni teori yang berbasis kebutuhan yakni dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya seperti sandang,

²² Syarifuddin Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), Hal. 1

pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, kenyamanan, hiburan, dan seterusnya.²³

Dalam hubungan yang khas itu, manusia mengungkapkan kesadaran dan kebasannya kedalam alam material karena Ia adalah makhluk budaya. Maka kebudayaan juga dapat didefinisikan sebagai hasil pengungkapan diri manusia kedalam materi sejauh di terima dimiliki oleh suatu mesyarakat dan menjadi warisannya. Hubungan dengan sesama manusia jauh lebih utama daripada hubungan manusia dengan alam raya, karena berpangkal pada sifatnya yang rohani.

Manusia mempunyai individualitas yang menyebabkan berbeda dengan makhluk lain, Ia mempunyai profil pribadi yang unik, ini juga berlaku bagi kelompok-kelompok manusia, suku-suku dan sebagainya. Itulah sebabnya mengapa kebudayaan diciptakan oleh manusia beraneka ragam. Interaksi sosial yang masih tertanam dalam diri masyarakat pidie juga sangat erat dalam berbagai bidang, misalnya ketika ada acara pesta perkawinan, orang meninggal, dan lain-lain mereka saling bahu membahu sesama dalam membantu tuan rumah sampai selesainya acara persepsi tersebut.²⁴

Sebagai makhluk sosial, masyarakat yang ada di wilayah Kembang Tanjung mereka saling bahu membahu dalam berbagai pelaksanaan acara seperti pesta perkawinan, khitanan, maulid Nabi Besar Muhammad Saw, dan lain sebagainya. Setiap acara yang mereka laksanakan secara bersama, mera saling membantu sampai prosesi acara selesai. Misalnya dalam acara pesta perkawinan mereka membagi tugas

²³ Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2012), hal. 11-12

²⁴ Dick Hartoko dkk., *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1992), hal. 8-10

masing-masing per kelompok seperti bagian menyembelih sapi atau kerbau, bagian cuci piring, bagian memasak dan lain sebagainya, begitu juga dalam acara khitanan. Kemudian dalam acara mauled Nabi Besar Muhammad Saw , mereka hanya memasak dirumah masing-masing kemudian membawa hidangan baik dengan rantangan maupun lainnya ke Menasah atau Masjid untuk disajikan kepada para undangan.

Dalam acara *teut* apam juga demikian, setelah semua dipersiapkan bagi mereka yang kenduri, akan dibawa ke pemakaman dan sebagian dibagikan kepada tetangga. Kemudian di dalam kenduri sawah juga demikian, kenduri ini dilakukan ketika hendak bercocok tanam di sawah yang dominannya adalah padi. Acara yang akan di laksanakan adalah memasak daging, baik itu kambing maupun biri-biri di meunasah secara bersama, dan umumnya yang melakukan ini adalah para orang tua dari kaum laki-laki. setelah semua siap saji, mereka berdoa dan makan bersama di meunasah.

Penulis mengamati tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Kembang tanjung khususnya antara lain: pesta perkawinan, *dalail khairat*, *peusijuek*, maulid, kenduri sawah, *kenduri laot*, *keumaweu*, kenduri tujuh bulanan, *teut* apam, dan kenduri anak yang akan turun tanah.

Adapun budaya dan tradisi yang masih mengakar dan dilakukan oleh masyarakat Pidie secara keseluruhan adalah: tari seudati, *rapai daboih*, tari ranup lampuan, *dalail khairat*, *meu ranup/tunangan*, *boeh gaca*, pesta perkawinan,

*peusijuek, kenduri blang, kenduri laot, buak uteun, keumaweu, kenduri tujuh bulanan, teut paam, maulid, dan turun tanah bagi anak yang telah lahir.*²⁵

D. Kehidupan Keagamaan Masyarakat

Agama berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari *a* dan *gam*; *a* bermakna tidak, dan *gam* bermakna pergi, jadi agama artinya tidak pergi, atau tetap di tempat, diwarisi turun temurun. Ada juga yang memaknai *gam* sebagai tuntutan, sehingga agama dipahami sebagai teks atau kitab suci.²⁶

Agama merupakan salah satu struktur institusional yang penting yang melengkapi keseluruhan sistem sosial. Akan tetapi masalah agama berbeda dengan masalah pemerintahan dan hukum, yang lazim menyangkut alokasi serta pengendalian kekuasaan. Agama juga telah dicirikan sebagai pemersatu aspirasi manusia. Sebagai sejumlah besar moralitas, sumber tatanan masyarakat dan perdamaian batin individu; sebagai sesuatu yang memuliakan dan yang membuat manusia beradab. Emile Durkheim sebagai seorang pelopor sosiologi Agama merupakan sumber semua kebudayaan yang sangat tinggi, sedangkan Marx mengungkapkan bahwa agama adalah candu bagi manusia.²⁷

Masyarakat Kembang Tanjung umumnya 100% penganut Agama Islam. Dalam hal beribadah kepada Tuhan, mereka sangat taat dalam melaksanakan

²⁵ <http://dek.4.wordpress.com>, diakses pukul 12.08 pada tanggal 24 November 2016

²⁶ Husna Amin dkk., *Pengantar Filsafat Agama*, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2004), hal. 8

²⁷ Thomas F. O'Dea, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 1-3

kewajiban yang telah dianjurkan dalam islam. Setiap Azan yang dikumandangkan di Menasah atau Masjid mereka akan melaksanakan ibadah shalat berjama'ah, kebanyakan dari kalangan kaum laki-laki, kalangan kaum perempuan hanya beberapa persen saja. Karena kalangan kaum perempuan kebanyakan melaksanakan ibadah shalat 5 waktu hanya di rumah. Seiring dengan perubahan zaman yang sudah modern juga terlihat sisi negatif dalam masalah ibadah kepada sang Khaliq. Pemuda dan pemudi di wilayah ini sebagian mereka jarang melakukan ibadah 5 waktu.

Faktor yang mempengaruhinya adalah globalisasi, munculnya aplikasi-aplikasi yang ada nilai positif dan negatifnya menjadikan mereka lalai dan malas dalam beribadah kepada Tuhan semesta alam. Aplikasi seperti facebook, blackberry, line, dan lainnya apabila salah dipergunakan akan menghancurkan para pengguna. Namun apabila digunakan di jalur positif seperti menyambung tali persaudaraan, terdapat manfaatnya.

Adapun mereka yang mengakui dirinya muslim juga tidak membatasi hidupnya sekedar shalat 5 waktu, akan tetapi mereka juga senantiasa menuntut ilmu di pesantren-pesantren yang telah berdiri di desa-desa sekitarnya. Orang tua yang menuntut ilmu akhirat yang terdapat di wilayah ini, umumnya diadakan pengajian rutin dalam seminggu per harinya dan bertempat di meunasah. Meunasah bukan hanya difungsikan untuk beribadah namun juga untuk mengajarkan ilmu akhirat yang lebih terarah. Begitu juga dengan pemuda/pemudi bahkan anak-anak, yang memfungsikan pesantren/dayah terdekat sebagai salah satu tempat untuk menuntut ilmu.

Sisi negatif juga terdapat dampaknya, karena dewasa ini sangat banyak muda-mudi yang enggan untuk menuntut ilmu akhirat di pengajian-pengajian yang diadakan di pesantren sekitar mereka. Sebagian mereka yang perempuan lebih suka menonton televisi di rumah, begitu juga dengan laki-laki yang sudah menjadi kebiasaan dan kelalaian dengan televisi yang ada di tiap-tiap warung. Sisi positif dari keagamaan lainnya adalah apabila ada orang yang meninggal dunia, mereka akan saling tolong-menolong baik dalam bagian menggali kubur, shalat terhadap mayat, shalat terhadap mayat, sampai kepada mengkebumikan mayat, tahlilan, hingga tiba waktu hari ke tujuh.

BAB IV

PERAN ALUMNI DAYAH JEUMALA AMAL DALAM MEMBINA

MASYARAKAT

A. Eksistensi Dayah Jeumala

Keberadaan dayah ini tepatnya di sebelah kanan kampus puteri dan sebelah kiri kampus putera bila melalui jalur transportasi dari arah Jln. Medan – Banda Aceh, begitu juga sebaliknya bila arah dari Banda – Aceh menuju Medan. Dayah ini telah dimusyawarahkan pada tanggal 2 Januari 1986 dan disahkan pada 2 Januari 1988 oleh Gubernur aceh kala itu, Prof DR. H. Ibrahim Hasan MBA (Alm). Berdirinya Dayah Jeumala Amal dengan bangunannya yang sangat megah dan tamannya yang sangat indah, membuat santri di dayah ini tetap teguh pendirian belajar di dayah ini. Begitu juga dengan para orang tua, apabila dalam kehidupan mereka memiliki kapasitas ekonomi yang mapan, lebih memilih menyekolahkan anaknya ke dayah ini dibandingkan dengan di sekolah lain dengan berbagai alasan yang mereka ungkapkan.

Dayah Jeumala Amal yang terletak di kabupaten Pidie Jaya sangat mudah untuk di akses, seiring perkembangan zaman juga terdapat perubahan pada segi bangunannya. Bangunan yang ada pada awal perkembangan dayah ini tidak sebanyak yang dibangun pada masa kini. Awal berdirinya dayah ini hanya memiliki satu komplek dayah, asrama antara putera dengan puteri disatukan dalam satu komplek yang dipisahkan dengan pembatasnya yaitu Rumoh Aceh.

Dayah ini sangat berpengaruh pada masa perang ulama dengan umara, kehadiran dayah inilah yang mampu membuat masyarakat sekitar meninggalkan kebiasaan buruk mereka dan merubah pola pikir mereka. Sebelum dayah ini didirikan masyarakat sekitar paling anti dengan yang namanya aturan yang ada didalam agama islam, dan mereka sangat membenci para ulama. Setelah dayah ini didirikan lambat laun masyarakat sekitar berubah, dan sebagian mereka menyekolahkan anaknya ke dayah ini. Bahkan di era modern ini masyarakat sekitar Dayah Jeumala Amal sangat mendukung keberadaan dayah ini di Pidie Jaya. Alumni yang lahir berkat dayah ini sebagian mereka mempunyai skill di bidang masing-masing.

B. Kontribusi Alumni Dayah Jeumala Amal Terhadap Masyarakat

Alumni yang telah lahir dan berbakat berkat Dayah Jeumala Amal sebagian mereka yang telah sukses dan bergerak dalam berbagai bidang, ada yang mengabdikan di Dayah Jeumala Amal itu sendiri dan ada pula yang mengajar dan berkiprah di Instansi pemerintah lainnya. Ilmu yang telah mereka kuasai akan dikembangkan baik dalam masyarakat maupun di mana mereka berprofesi. Berikut adalah alumni yang berasal dari Kecamatan Kembang Tanjung dan berkiprah di Kecamatan Kembang Tanjung.

| No | Nama | Angkatan | Pekerjaan |
|----|----------------|----------|-------------------|
| 1 | Fadhilla Hanum | 2000 | Guru Honorer |
| 2 | Fatimah Zahara | 2008 | Bidan |
| 3 | Mukhzi | 1996 | Kepala Sekolah SD |

Sebagai pendukung untuk data alumni, penulis mengambil 4 orang alumni sebagai pendukung, alumni tersebut adalah alumni Dayah Jeumala Amal dari Kembang Tanjung yang berkiprah di wilayah lain, dua di antaranya adalah guru, dan dua di antaranya lagi adalah mahasiswa. Berikut data alumni yang di maksud :

| No | Nama | Angkatan | Pekerjaan |
|----|---------------|----------|----------------------------|
| 1 | Nazir A. Gani | 1988 | PNS di SD 2 Unoe |
| 2 | Willi Diana | 2009 | Guru di Dayah Jeumala Amal |
| 3 | Intan Maulina | 2015 | Mahasiswi UIN arraniry |
| 4 | Amal Hayati | 2014 | Mahasiswi UIN arraniry |

Alumni- alumni yang berkiprah di Kembang Tanjung :

a. Fadhilla Hanum

Salah satu alumni Dayah Jeumala Amal yang bergerak di bidang pendidikan dan keguruan angkatan 2000, saat ini ia mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kembang tanjung. Alasan ia memilih belajar di Dayah Jeumala Amal yang memotivasinya karena lebih terarah dibandingkan dengan di sekolah lain yang ada di Kembang Tanjung. Menurutnya belajar di dayah lebih khusus tanpa membuatnya lalai, di samping dorongan dari orang tuanya yang selalu mengingatkannya untuk shalat tepat waktu, karena di dayah mereka akan terbiasa dengan yang namanya kedisiplinan.²⁸

Selama ia belajar di Dayah Jeumala Amal, terutama ia memperoleh ilmu baik ilmu umum maupun ilmu agama. Artinya, di sana mereka di ajarkan ilmu dunia untuk bekal hidup, dan ilmu agama untuk bekal akhirat, tidak hanya sebatas ilmu

²⁸ Wawancara dengan Ibu Fadhilla Hanum, alumni Dayah Jeumala Amal pukul 12.24 tanggal 5 Februari 2017

dunia dan agama namun juga bimbingan akhlak dan suri tauladan. Menurut ia yang namanya dayah modern semuanya sama, baik dari segi penerapan yang di tetapkan di dayah maupun lainnya. Pola perkembangan Dayah Jeumala Amal yang diceritakan olehnya ketika ia belajar adalah banyak guru senior dari sekolah lain yang dikontrak untuk mengajar di sana, dari segi belajar pun belum sepenuhnya di setiap kelas mempunyai infokus, infokus hanya digunakan bagi mereka yang menguasai. Kemudian dai segi sarapan pun boleh di mana saja, tidak disediakan ruang makan yang khusus.

Perkembangan Dayah Jeumala Amal masa kini sudah adanya tamatan alumni dari Mesir, di samping peningkatan bangunan dan juga model pembelajarannya yang sudah menggunakan infokus setiap kelas. Kemudian dalam segi sarapan, yang sudah mempunyai perubahan karena sudah dibangun ruang makan secara khusus. Kelebihan yang dimiliki oleh Dayah Jeumala Amal masa lalu adalah belajar antara ilmu dunia dan agama di pisahkan dengan dibagikan waktu, dan sekarang belajar dua ilmu tersebut disatukan dan digabung dalam satu waktu. selain mengajar di SMA, sebagai seorang alumni Dayah Jeumala Amal ia juga mengajarkan Les bahasa Arab kepada anak-anak sekitar desanya pada waktu setelah shalat zuhur untuk mengembangkan ilmu pendidikan terhadap anak-anak masyarakat tersebut guna mempermudah mereka di sekolah. Kemudian ia juga mengajar mengaji seperti tajwid, dan iqra' kepada anak-anak dan remaja desanya dari jam 08.05 sd 09.15 Faktor yang menyebabkan dayah tersebut demikian karena penerapan

dan sistem pembelajarannya yang telah berubah, dan menjadikan dayah ini lebih kepada ilmu dunia pada masa kini.²⁹

b. Fatimah Zahara

Alumni Dayah Jeumala Amal ini adalah bergerak di bidang kesehatan, khususnya kebidanan angkatan 2008 dan berkiprah di rumah sakit kembang tanjung. Motivasinya untuk belajar di Dayah Jeumala Amal karena di sana diterapkan kedisiplinan, meningkatkan nilai religi dikarenakan Jeumala Amal adalah salah satu dayah terpadu yang terletak di Kabupaten Pidie Jaya, dan memperdalam bahasa baik Asing yaitu bahasa Arab dengan bahasa Inggris, serta mempererat hubungan silaturahmi antara satu dengan yang lainnya.

Selama ia belajar di Dayah Jeumala Amal yang ia peroleh adalah ilmu yang terutama, baik ilmu pengetahuan dunia maupun ilmu pengetahuan agama, kemudian yang ia peroleh dari sisi agama adalah penerapan shalat berjama'ah, dan penerapan shalat Dhuha. Perbedaan dayah ini dengan dayah atau sekolah lainnya di Aceh khususnya adalah lebih mengedepankan bahasa Asing seperti yang sering disebutkan, hari libur Dayah Jeumala Amal adalah hari jum'at, dan setiap pagi jum'at mereka diadakan jalan bersama antar santri, serta selepas shalat berjama'ah seperti: subuh, ashar, magrib dan isya kecuali zuhur, akan diberikan kosa kata dalam bahasa Asing. Bahasa Arab disebut dengan Mufradat sedangkan bahasa Inggris disebut dengan Vocabulary.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Fadhillah Hanum, alumni Dayah Jeumala Amal pukul 12.24 tanggal 5 Februari 2017

Pola perkembangannya juga lebih meningkat dibandingkan pada masa ia belajar, baik dari segi bangunan maupun sistem belajar, di dayah ini juga sudah ada jembatan gantung yang bisa digunakan untuk menyeberangi dari kampus A ke kampus B maupun sebaliknya, ia berpendapat bahwa Dayah Jeumala Amal adalah dayah terbaik dan bermutu karena melahirkan sebagian alumni yang mampu bersaing dengan dunia di era globalisasi. Sebagai seorang alumni yang bergerak di bidang kesehatan ia hanya mampu menyumbangkan kemampuannya melalui bahasa Inggris yang dikuasainya. Ketika ada masyarakat yang didiagnosa penyakitnya ke rumah sakit, bahasa yang keluar Inggris yang keluar di komputer ruangan ia bekerja, ia akan memberitahukan tentang penyakit yang didiagnosa oleh masyarakat tentang ada maupun tidak. Sumbangan lainnya ialah ketika adanya posyandu di desa untuk pemeriksaan anak-anak balita seperti pemberian vitamin dan imunisasi. Selain itu ia juga menjual obat dengan harga yang relatif murah di rumahnya supaya orang sakit yang sulit akan faktor ekonomi dengan sangat mudah untuk membelinya karena harganya yang berbeda dengan di tempat lain. Sebagai alumni ia berharap semoga Dayah Jeumala Amal ke depan lebih maju dari sebelumnya dan kini, meningkatkan pendidikan para santri, kedisiplinan akan selalu terjaga dan tetap memomorsatukan nilai religi.³⁰

c. Mukhzi

Alumni yang terakhir penulis jumpai adalah angkatan 1996, yang bergerak di bidang pendidikan dan telah menjadi kepala sekolah SD Negeri Pasi Lhok.

³⁰ Wawancara dengan Ibu Fatimah Zahara, alumni Dayah Jeumala Amal pukul 18.04 tanggal 5 Februari 2017

Motivasi dan keinginannya untuk belajar di dayah ini adalah pada masa ini Dayah Jeumala Amal adalah dayah favorit dan terbaik bahkan terdekat yang yang sekarang terletak di perbatasan antara Pidie dengan Pidie Jaya. Dayah ini dilahirkan untuk membuat mereka terlatih dan terbiasa dalam bersaing dengan dunia, sehingga sangat termotivasinya untuk belajar di dayah ini

Dayah Jeumala Amal menerapkan dua bahasa asing yang wajib di kuasai oleh santri yang belajar di dayah tersebut. Salah satu yang diperolehnya di dayah ini adalah cara untuk belajar mandiri, kemudian tujuan yang dicapai juga akan terarah oleh karena adanya cara belajar tersebut. Cara atau trik juga difungsikan di dalam berpidato bahasa Arab dan bahasa Inggris yang selalu diperlombakan di dayah ini tergantung waktu yang ditentukan. Menurutnya apabila di telusuri perbedaan dayah ini dengan dayah modern lainnya, ia mengatakan bahwa tidak ada perbedaan antara dayah ini dengan sekolah lainnya. Karena basis yang diterapkan di dayah ini juga ada di terapkan di sekolah-sekolah modern lainnya.³¹

Perkembangan dayah ini sangat jauh berbeda dari masa sebelumnya, baik dari segi bangunan maupun lainnya, yang paling menonjol adalah sudah dipisahkan antara asrama putera dengan asrama puteri yang bisa di lalui dengan penyeberangan jalan. Pada awal perkembangan dayah ini asrama putera dengan puteri dibangun dalam satu komplek yang di pisahkan oleh *Rumoh Aceh*. Pendapatnya mengenai dayah Jeumala Amal, bahwa dayah tersebut adalah salah satu dayah terbaik di Aceh

³¹ Wawancara dengan Bapak Mukhzi, alumni Dayah Jeumala Amal pukul 10.58 tanggal 6 Februari 2017

yang telah mampu melahirkan alumni-alumni yang bergerak dalam berbagai bidang, meskipun hanya sebagian diantara mereka yang sukses.

Kontribusi atau sumbangan yang dapat ia berikan kepada masyarakat adalah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Pengalaman untuk menjadi pemimpin sudah terbiasa baginya untuk berbaur dengan masyarakat disebabkan oleh kebiasaan mereka yang sudah terlatih selama mereka di dayah. Pengaruhnya tidak terbatas hanya di sekolah saja, namun juga perkantoran lainnya, karena ia adalah seorang pemimpin yang tidak hanya terbatas di sekolah namun juga dalam masyarakat pada umumnya. Kemudian sumbangan lainnya ialah memberikan buku-buku pelajaran kepada siswa-siswi tempat ia bekerja yaitu SDN 1 Pasi Lhok guna mempercerdaskan anak-anak untuk generasi yang akan datang. Selain itu ia memanfaatkan beberapa orang yang pintar dan cerdas dengan dibayar untuk mengajarkan Les Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk anak-anak di desanya begitu pun desa sekitarnya dengan cara gratis. Orang yang dibayar tersebut bukanlah masyarakat biasa melainkan lulusan FKIP Bahasa Arab dan lulusan FKIP Bahasa Inggris Universitas Jabal Ghafur Sigli (Pidie). Harapan yang sangat mendalam terhadap Dayah Jeumala Amal sebagai almamaternya dulu, semoga tenaga pengajar yang pernah di kontrak pada masa ia belajar yang berasal dari Gontor akan diundang dan di bayar seperti pada awal perkembangan dayah. Tenaga pengajar tersebut diharapkan untuk menyeimbangkan antara ilmu dunia dan ilmu agama khususnya.³²

³² Wawancara dengan Bapak Mukhzi, alumni Dayah Jeumala Amal pukul 10.58 tanggal 6 Februari 2017

Apabila diantara mereka memiliki kemudahan ekonomi yang sudah melebihi kemampuan hidup mereka, setidaknya mereka mendirikan sekolah swasta baik itu TK, Paud dan sejenisnya untuk anak-anak masyarakatnya menuju generasi yang berkualitas dimasa yang akan datang, dengan diberikan peluang ekonomi yang murah terhadap mereka yang mana kalanya di antara anak-anak masyarakat tersebut bukanlah orang yang mempunyai ekonomi tinggi melainkan hanya kecukupan saja dalam hidup mereka.

Selanjutnya sebagai pendukung data alumni, penulis juga menyebutkan 4 alumni seperti yang telah ditulis dalam tabel, untuk melengkapi penelitian ini. Berikut alumni dari Kembang Tanjung yang berkiprah di daerah lain.

a. Nazir A. Gani

Salah satu alumni yang bergerak di bidang keguruan dan ilmu pendidikan angkatan 1988. Motivasi dan dorongannya untuk belajar di dayah ini yang pertama adalah sistem asrama, karena adanya ilmu dunia dan ilmu akhirat. Di sana mereka bisa berkompetensi dengan masyarakat dan juga agama, serta lebih tertuntun dan terkontrol. Selama ia belajar di dayah tersebut yang pertama ia mendapatkan ilmu dunia dan ilmu akhirat, meskipun tidak bisa dikuasai secara menyeluruh. Namun sudah ada gambaran untuk diri sendiri, dari segi pergaulan pun lebih luas tidak terbatas pada teman yang satu tempat.

Hal yang membedakan dayah ini dengan sekolah lainnya sangat sukar untuk dijelaskan karena sudah banyak dayah modern lain yang menerapkan sistem seperti di dayah ini, tergantung kepada santrinya yang akan menjalankan sistem yang sudah diterapkan tersebut. Apabila dibandingkan dengan Gontor, ia mengaku bahwa

Gontor lebih hebat karena terbukti dari awal berkembangnya dayah ini banyak tenaga pengajar dari Gontor yang dikontrak untuk mengajar di dayah ini. Dayah Jeumala Amal hanya satu dayah modern di Aceh, sedangkan Gontor sudah memiliki cabang di berbagai wilayah, inilah letak perbedaan antara keduanya.³³

Pola perkembangan dayah ini sebagai alumni angkatan pertama dayah ini pada tahun 1988, segalanya serba terbatas baik dari sarana bangunan, maupun pelajar yang sekolah di dayah ini. Pada masa ia belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris yang sudah diterapkan, akan diberikan waktu selama satu semester untuk bebas berbicara bahasa daerah. Kemudian setelah kenaikan semester tidak dibolehkan lagi untuk berbicara bahasa daerah, apabila ditemukan pelajar yang berbicara dalam bahasa daerah, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan undang-undang yang telah disahkan di dayah tersebut.

Keberadaan Dayah Jeumala Amal, telah banyak terdapat perkembangan yang positif baik bagi alumni maupun bagi masyarakat sekitar dayah tersebut. Pada dasarnya masyarakat sekitar dayah ini yang tidak senang dengan keberadaan Dayah Jeumala Amal yang disebabkan oleh beberapa faktor negatif dari masyarakat sekitar dayah ini. Kemudian dayah yang sudah bertahan lebih kurang 30 tahun yang lalu telah mampu membuat masyarakat sekitarnya dalam berpikir secara positif, sehingga dampak positif dari masyarakat yang didapatkan saat ini adalah mereka yang mendukung Dayah Jeumala Amal di Pidie Jaya dan sebagian menyekolahkan anaknya ke dayah tersebut.

³³ Wawancara dengan Bapak Nazir A. Gani pukul 09.43 tanggal 5 Februari 2017

Kontribusinya terhadap masyarakat, hanya sebatas pada masalah keikutsertaan dalam bersosialisasi baik dalam hal gotong royong maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan masyarakat. Selain itu sebagai pengganti imam di masjid yang berhalangan untuk memimpin shalat berjama'ah. Kemudian pada malam harinya ia mengajarkan ibu-ibu yang kiranya masih awam dalam mengaji Al-Qur'an. Namun yang lebih dominan ialah mengajar, karena ia bergerak di bidang pendidikan dan keguruan. Harapannya terhadap Dayah Jeumala Amal selaku alumni angkatan pertama semoga pimpinan dapat mengembalikan sistem belajar di dayah ini seperti pada masa awal didirikannya, yaitu pemisahan belajar ilmu dunia dengan ilmu agama dengan dibagikan waktu yang cukup antara dua ilmu tersebut.³⁴

b. Willi Diana

Alumni Dayah Jeumala Amal yang mengajar di dayah tersebut angkatan 2009, motivasi yang mendorongnya untuk belajar di Dayah Jeumala Amal ialah keinginannya sendiri untuk belajar di dayah tersebut setelah ia menamatkan Madrasah Tsanawiyah Negeri di salah satu Lembaga Pendidikan yang ada di Bereunuen, Pidie. Kemudian Ia mendaftarkan diri di Madrasah Aliyah Dayah Jeumala Amal Lueng Putu guna melanjutkan Studinya. Ketika belajar di Dayah Jeumala Amal ia mengungkapkan bahwa pendidikan di Dayah Jeumala Amal lebih terjamin dan lebih mandiri dengan diharuskan berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris baik di dalam Asrama maupun di luar.³⁵

³⁴ Wawancara dengan Bapak Nazir A. Gani pukul 09.43 tanggal 5 Februari 2017

Hasil yang ia dapatkan di Dayah Jeumala Amal selama ia menuntut ilmu di sana terutama adalah ilmu umum, dan bahasa yang diwajibkan sewaktu ia belajar hanya dua bahasa yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris, namun sekarang sudah ada bahasa lain yang sudah ditambahkan yaitu bahasa Jepang. Agama juga di ajarkan kitab, dan hanya beberapa kitab yang difokuskan waktu itu seperti salah satunya kitab bajuri.

Informasi yang diungkapkan terhadap perbedaan Dayah Jeumala Amal dengan dayah lainnya tergantung kepada pimpinan dari masing-masing dayah dan peraturan dari sekolah, peraturan dari asrama dan keinginan dari murid-murid tersendiri, adakalanya murid tidak fokus dalam belajar, bagi mereka para guru yang mengajar di dayah ini harus mengetahui bagaimana caranya untuk menjelaskan pelajaran kepada santri agar mereka bisa untuk memahami.

Pendidikan masa ia belajar dengan masa kini sangat jauh berbeda, masa ia belajar masih menggunakan kapur untuk menulis di papan, dan sekarang sudah umumnya menggunakan spidol, dan laptop. Guru dan murid terkesan berbeda jika di tinjau dari segi moral masalah Akhlak murid-murid dulu dengan sekarang lebih baik akhlak mereka yang dulu dan terjamin dari pada akhlak mereka yang sekarang yang kurang dan perlu bimbingan. Pendapat ia tentang Dayah Jeumala Amal sebagai seorang alumni lulusan dayah tersebut mengaku bahwa Dayah Jeumala Amal adalah dayah terbaik, yang bisa membuktikan dirinya untuk mengajar di dayah yang sama.³⁶

³⁵ Wawancara dengan Ibu Willi Diana pada pukul 17.29 tanggal 21 Desember 2016

³⁶ Wawancara dengan Ibu Willi Diana pada pukul 17.29 tanggal 21 Desember 2016

Sumbangan untuk masyarakat selaku alumni ialah mengajarkan les Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di rumah, yang akan diajarkan kepada anak-anak SD dan MIN didesanya. Alumni yang bergerak di bidang pendidikan maka sumbangannya yang dominan adalah ilmu pengetahuan yang diajarkan di Dayah Jeumala Amal untuk dikembangkan dalam masyarakat, dan salah satunya ialah mengadakan Les dua bahasa tersebut di rumahnya. Harapan ia kedepan terhadap Dayah Jeumala Amal, semoga dayah ini lebih baik lagi dari sekarang, serta kualitas dari pendidik dan pembimbing harus diadakan seleksi pemilihan siapa yang pantas untuk menjadi pendidik dan pembimbing.

c. Intan Maulina

Salah seorang mahasiswi yang masih belajar di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda-Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015. Motivasi ia menuntut ilmu di dayah Jeumala Amal di sebabkan oleh keinginannya sendiri di samping keinginan orang tuanya untuk menyekolahkan ia ke Dayah Jeumala Amal setelah menamatkan Sekolah Dasar.³⁷

Pengalaman yang diperolehnya selama belajar di dayah ini yang pertama ialah ilmu pengetahuan baik pengetahuan dunia maupun agama, yang kedua banyak mengenal kawan dari berbagai daerah dan bisa memperluas wawasannya. Perbedaan antara dayah ini dengan sekolah modern lainnya, Dayah Jeumala Amal sudah mendapatkan predikat dari dayah terbaik yang ada di Aceh bahkan di Indonesia. Sedangkan dayah modern yang lain menurutnya adalah belum ada yang

³⁷ Wawancara dengan intan Maulina pukul 15.40 tanggal 29 Desember 2016

mendapatkan predikat selain Dayah Jeumala Amal yang ada di Aceh. Perkembangan Dayah Jeumala Amal yang diceritakannya mulai dari tahun 2011 dan seterusnya sudah banyak perkembangan, seperti perbaikan bangunan yang dulunya tidak bagus seperti Asrama Putri, Kamar mandi yang terletak di asrama putri dan ruang makan. Saat ini Dayah Jeumala Amal memiliki sarana yang mampu memfasilitasi semua yang dibutuhkan.

Pendapatnya mengenai dayah Jeumala Amal, bahwa dayah tersebut sangat bagus, banyak di antara para orang tua yang ingin mendaftarkan anak mereka ke Dayah Jeumala Amal. Sebagai salah satu kontribusi yang dapat ia sumbangkan adalah mengajar di TPA Fathun Qarib UIN ar-raniry. Sedangkan sumbangan lainnya di Kampung Halaman ketika libur studi ialah menggantikan Ibundanya untuk mengajar mengaji kepada anak-anak di Dayah Al-Furqan yang ada di desanya. Apabila ada waktu luang ia pergunakan untuk mengajarkan anak-anak TK, karena TK tersebut didirikan di desanya. Harapannya terhadap Dayah Jeumala Amal ke depan semoga dayah ini tidak hanya sekedar menerima saja, namun juga diadakan tes. Pertama yaitu tes tulis baik tes secara umum maupun menurut bahasa dan pengetahuan, yang kedua yaitu tes wawancara antara murid, wali murid dengan kepala sekolah, pimpinan dayah ataupun yang mewakili direktur. Ketiga yaitu tes baca Ayat Suci Al-Qur'an.³⁸

³⁸ Wawancara dengan intan Maulina pukul 15.40 tanggal 29 Desember 2016

d. Amal Hayati

Alumni yang terakhir juga alumni yang sedang belajar di UIN Ar-raniry dan berasal dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014. Motivasinya untuk sekolah ke Dayah Jeumala Amal yang pertama ia melihat mereka yang sangat pandai dalam berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris, meskipun pada dasarnya tidak mempunyai keluarga yang berasal dari pesantren, motivasinya yang utama adalah ingin menguasai bahasa. Selama ia belajar di Dayah Jeumala Amal, yang pertama ia dapatkan adalah cara belajar yang mungkin berbeda dengan cara belajar di sekolah lain, di sana mereka juga di tuntut untuk tidak pernah bosan dalam belajar, apabila ada waktu luang digunakan untuk belajar bersama di pustaka.

Menurutnya perbedaan Dayah Jeumala Amal dengan dayah lain, dayah ini tidak hanya fokus pada satu pembelajaran, tidak seperti di pondok pesantren lainnya. Karena di Dayah Jeumala Amal sudah didesain sedemikian mungkin dalam pelajaran umum dan pelajaran agama. Ilmu agama di ajarkan seperti Fiqh yang diatur waktu 3 jam, 2 jam untuk belajar kitab, dan 1 jam untuk belajar ilmu dunia. Namun apabila tidak jelas yang telah diajarkan dalam buku, maka akan dijelaskan ketika mereka belajar kitab, karena waktu belajar kitab lebih panjang daripada belajar buku, begitu juga sebaliknya.³⁹

Kemudian pola perkembangan Dayah Jeumala Amal selama ia belajar hingga selesai, bahwa perkembangannya dayah ini sangat pesat, salah satunya dari

³⁹ Wawancara dengan Amal Hayati pukul 17.12 tanggal 29 Desember 2016

segi sarapan. Dulu mereka harus mengantri sangat panjang dalam mengambil makanan yang sudah disiapkan, dan sekarang sudah disediakan khusus ruang makan yang diatur satu meja untuk lima bangku dan juga makanan sudah disajikan di atas meja, serta pola pendidikannya sudah meningkat jadi penyaringan untuk masuk ke Dayah Jeumala Amal semakin ketat.⁴⁰

Pendapatnya mengenai Dayah Jeumala Amal selaku alumni yang pernah belajar di sana, ia mengatakan bahwa Dayah Jeumala Amal adalah dayah yang terbaik di antara dayah lainnya yang ada di Aceh. Bahkan bukan hanya sekedar untuk menuntut ilmu saja akan tetapi untuk mendapatkan teman yang bisa berbagi pengalaman dan ilmu. Sebagai alumni ilmu yang sudah didapatkan di dayah yang bisa ia sumbangkan terhadap masyarakat, seperti mengajar karena di sana mereka sudah belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris walaupun tidak semahir mungkin, namun ia mempunyai bekal dan bekal itu bisa untuk diajarkan kepada orang lain.

Sumbangannya dibidang pendidikan ialah mengajar di bimbel, salah satunya yaitu bimbel Melza Course yang terletak di Lambuk Banda-Aceh. Kemudian mengajarkan Al-Qur'an di salah satu pondok pesantren Babun Najah di Ulee Kareng. Sebagai seorang alumni yang tengah melanjutkan studi Strata 1, di Kampung Halaman ia juga mengabdikan dalam masyarakat ketika studinya libur. Kemudian di desanya tersebut ia mengajarkan Les bahasa *Asing* dan mengajar Iqra' dan tajwid di pesantren terdekat pada siang harinya setelah shalat zuhur di desanya yang diajarkan kepada anak-anak setempat. Harapannya ke depan terhadap Dayah Jeumala Amal ialah semoga dayah Jeumala semakin maju dan terdepan, apabila ada guru-guru lain

Wawancara dengan Amal Hayati Pukul 17.12 tanggal 29 desember 2016

yang di terima atau disaring tidak hanya dengan titel alumni sudah bisa masuk ke Dayah Jeumala Amal akan tetapi harus ada pengetesan yang layak ataupun tidak layak untuk menjadi Guru di Dayah Jeumala Amal.⁴¹

C. Respon Masyarakat Terhadap Alumni Dayah Jeumala Amal

Masyarakat yang dimaksud di dalam skripsi ini adalah masyarakat yang berada di wilayah Kembang Tanjung khususnya. Mereka memberi tanggapan yang berbeda-beda terhadap alumni Dayah Jeumala Amal antara satu dengan yang lain. Masyarakat yang dicantumkan pada bab ini pun sangat terbatas yaitu hanya 4 orang. Faktor tersebut karena masyarakat sekita Kembang Tanjung ini, ada diantara mereka yang tidak ingin diwawancarai dengan berbagai alasan.

a. Yusniar

Salah satu masyarakat kembang tanjung yang tinggal di Desa Jurong Balee, mengatakan bahwa lulusan Dayah Jeumala Amal adalah alumni terbaik dan terarah dalam bidang pendidikan. Dukungannya terhadap pengakuan ini karena alumn yang berasal dari Dayah Jeumala Amal sangat tercermin pada perilaku moral dan akhlaknya apabila dibandingkan dengan sekolah lainnya di tempat umum. Menjadi salah satu alumni Dayah Jeumala Amal adalah mereka yang menerapkan kedisiplinan waktu dalam berbagai hal yang akan dilaksanakan.⁴²

⁴¹ Wawancara dengan Amal Hayati pukul 17.12 tanggal 29 Desember 2016

⁴² Wawancara dengan Ibu Yusniar, tokoh masyarakat pukul 11.18 tanggal 5 Februari 2017

Perkembangan Dayah Jeumala Amal terlihat dari segi motivasi abak-anak yang minatnya didukung oleh pribadinya untuk belajar, bahkan mereka juga tidak lalai karena sistem yang diasramakan. Jadwal belajar pun sudah tertata., begitu juga dengan jadwal sarapan yang sudah ditentukan di sana. Perkembangan lainnya adalah lulusan dayah ini yang mempunyai skill akan di kirim ke Kairo untuk belajar di sana, dibandingkan dengan lulusan sekolah umum lainnya, yang sangat langka mendapatkan beasiswa keluar Negeri. Kemudian di dayah ini mereka dituntut untuk berbahasa Asing yaitu bahasa Arab dengan bahasa Inggris. Faktor inilah yang membedakan antara dayah ini dengan sekolah lain menurutnya. Harapan ia terhadap Dayah Jeumala Amal, semoga ke depan dayah ini akan meningkatkan mutu belajar siswa, dan apa yang sudah diterapkan di dayah ini akan selalu dilaksanakan agar tidak hilang sistem pembelajarannya yang khas.⁴³

b. Halimah

Salah seorang tokoh masyarakat Kembang tanjung, yang tinggal di Desa Babah Jurong, ia mengaku tidak terlalu faham dengan keberadaan alumni Dayah Jeumala Amal yang berkiprah di dalam masyarakat. Namun ia mengetahui sekilas tentang keberadaan Dayah Jeumala Amal di Kabupaten Pidie Jaya. Menurutnya dayah ini adalah dayah dayah modern yang terbaik dalam mendidik anak-anak di Indonesia dan Aceh khususnya. Meskipun ia tidak melihat secara langsung perkembangan dayah ini, karena hanya mendengar dari orang-orang yang menyekolahkan anak-anak mereka ke Dayah Jeumala Amal. Bahwa, dayah ini telah

⁴³ Wawancara dengan Ibu Yusniar, tokoh masyarakat pukul 11.18 tanggal 5 Februari 2017

mampu melahirkan anak-anak yang berprestasi dengan kebiasaan yang telatih. Pengetahuan yang ia peroleh dari masyarakat Kembang Tanjung khususnya setelah ia melihat anak-anak mereka yang baru menyelesaikan pendidikannya. Bahkan mereka sangat santun dan bijaksana karena sudah terbiasa dengan moral yang baik selama di dayah.⁴⁴

c. Fatimah

Tokoh masyarakat yang bernama Ibu Fatimah ini adalah anak dari Ibu Halimah, dan tinggal di desa yang sama dengan orang tuanya. Pendapatnya dengan orang tuanya pun berbeda, karena melihat sebagian apa yang dilakukan alumni di Kecamatan Kembang Tanjung. Perkembangan dayah ini dilihatnya melalui mereka yang sudah berkiprah di daerah lain. Menurutny alumni dayah Jeumala Amal adalah lulusan terbaik, meskipun sebagian dari mereka yang bergerak dalam berbagai bidang dan tidak berkiprah dalam masyarakat Kembang Tanjung. Namun ia mengakui alumni dayah ini ialah alumni yang berpengaruh dalam masyarakat dimanapun mereka berada dan bekerja.

Perkembangan dayah ini juga dilihatnya dengan di tandai oleh anak-anak sekitar desanya yang baru beberapa tahun menyelesaikan studinya di dayah ini. Mereka yang baru selesai di Dayah Jeumala Amal saat ini sedang melanjutkan pendidikan di berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Meskipun tidak pernah melihat perkembangan dayah yang lebih khusus hanya mendengar dari orang-orang yang menyekolahkan anak mereka ke dayah ini dan melihat prestasi dari anak-anak sekitar. Namun ia juga mempunyai harapan terhadap dayah ini, semoga ke depan

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Halimah, tokoh masyarakat pukul 11.25 tanggal 6 Februari 2017

Dayah Jeumala Amal tetap terjaga kualitasnya seperti pada awal berdirinya dayah ini.⁴⁵

d. Darwiyah

Merupakan salah satu tokoh masyarakat yang berasal dari Desa Tanjong Krueng, ia melihat bahwa alumni Dayah Jeumala Amal adalah alumni yang mampu bersaing dengan dunia . namun ada pula sebagian dari mereka yang gagal dalam meraih kesuksesan di bidang ilmu pengetahuan, disebabkan karena keinginan mereka dalam berwirausaha untuk menuju pengusaha yang sukses di bidang perekonomian. Karena era globalisasi yang semakin banyak orang berpendidikan juga semakin sempit lapangan kerja bagi mereka yang telah selesai. Sehingga sebagian mereka memutuskan untuk memilih jadi pengusaha sukses agar dapat membuka lapangan kerja kepada mereka yang pengangguran.

Perkembangan Dayah Jeumala Amal terlihat pada alumni yang sukses dan berkiprah di berbagai daerah yang ada di Indonesia secara umum dan Aceh khususnya. Alumni yang telah sukses mampu memberikan yang terbaik terhadap masyarakat, tidak hanya masyarakat Kembang Tanjong, akan tetapi masyarakat yang ada di seluruh Indonesia, di mana alumni tersebut yang sudah tersebar. Kemudian ia mengharapkan semoga ke depan Dayah Jeumala Amal ini akan selalu menjadi nama baik dan membanggakan di Pidie Jaya maupun Pidie itu sendiri. Nama dayah yang telah eksis sejak tahun 1988 akan selalu membawa harum nama pelajar dan

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Fatimah, tokoh masyarakat pukul 11.37 tanggal 6 Februari 2017

alumninya, dengan bukti yang terlihat bagi mereka yang telah terdidik dalam segala hal baik moral, belajar, maupun cara untuk bersaing.⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Darwiyah Hasan 14. 57 tanggal 6 Februari 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kajian yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka penulis merumuskan kesimpulan pada bab akhir ini yaitu tentang keberadaan Dayah Jeumala Amal yang telah terlihat perkembangannya pada awal tahun 1988. Perubahan yang terdapat di dayah ini adalah segi bangunannya yang telah banyak dibangun dan tamannya yang sudah ditata dengan indah. Dayah yang berpengaruh pada masa perang antara ulama dengan umara telah mampu menyelesaikan masalah keagamaan pada masa lalu. Karena dapat mengubah pola pikir masyarakat sekitar untuk menjadi muslim yang sesungguhnya. Sehingga saat ini Dayah Jeumala Amal selalu mendapat dukungan dari masyarakat sekitar dalam berbagai hal. Dayah ini menandai lambang kebaikan bagi warga sekitar Lueng Putu, karena dayah ini terletak di Kabupaten Pidie Jaya yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pidie.

Alumni yang telah dicantumkan dalam skripsi ini adalah mereka yang bergerak di bidang keguruan dan kesehatan. Alumni asal Kembang Tanjung dan berkiprah di kecamatan yang sama adalah 3 orang alumni yang dapat di jumpai oleh penulis. Dua diantaranya bergerak di bidang pendidikan dan satu diantaranya bergerak dibidang kesehatan. Mereka yang bergerak di bidang pendidikan, sumbangan terhadap masyarakat adalah di sekolah. Karena sekolah merupakan pusat menuntut ilmu bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak sekitar mereka. Sedangkan yang bergerak di bidang kesehatan yang mampu ia kontribusikan adalah

ilmu pengetahuan bahasa di diagnosa penyakit di ruang kerjanya di rumah sakit Kembang Tanjung. Empat orang alumni selanjutnya yang dicantumkan didalam skripsi ini adalah mereka yang berasal dari Kembang Tanjung dan berkiprah di daerah lain dan di Kembang Tanjung itu sendiri, meskipun tidak sepenuhnya mereka bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat setempat. Mereka adalah dua diantaranya bekerja sebagai Guru dan dua diantaranya masih belajar di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda-Aceh. Secara keseluruhan dari mereka alumni yang telah diteliti oleh penulis kontribusi atau sumbangan mereka yang lebih dominan adalah mengadakan les Bahasa *Asing* terhadap anak-anak masyarakat sekitar serta mengajarkan Al-Qur'an baik di rumah maupun di pesantren terdekat dengan dibagi waktu untuk dapat terlaksananya segala aktivitas belajar mengajar.

Adanya Dayah Jeumala Amal yang telah banyak melahirkan alumni dari masa ke masa, masyarakat Kembang Tanjung melihat alumni dayah ini yang berkiprah di kecamatan yang sama. Berbagai jawaban yang di tanggapinya terhadap alumni Dayah Jeumala Amal, meskipun rata-rata mengakui bahwa alumni dayah ini adalah lulusan terbaik. Namun mereka juga melihat dari segi alumni yang gagal dalam meraih keberhasilan di bidang pendidikan, kesehatan, keperawatan, polisi, insinyur dan lain sebagainya karena faktor mereka yang mengarah kepada keinginan di bidang lain.

B. Saran

Diharapkan kepada alumni Dayah Jeumala Amal dapat meneruskan ilmu dan pembelajaran yang telah di dapat pada jenjang pendidikannya. Tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga dapat diajarkan dan diamalakan kepada semua orang.baik dikalangan masyarakat. Kemudian penulis juga berharap agar Selanjutnya Lembaga Dayah Jeumala Amal selalu memebrikan kualitas yang terbaik bagi anak-anak yang menghadapi era globalisasi. Juga diharapkan kepada tenaga pengajar Dayah Jeumala Amal agar meningkatkan kualitas dalam proses mengajarnya. Kemudian dayah ini juga harus selalu mampu bersaing dengan dunia dan melahirkan alumni-alumni yang berkualitas seperti pada masa awal berdirinya dayah ini dengan diterapkan sitem yang ketat supaya mereka lebih berpikir bahwa sukses butuh pengorbanan yang luar biasa bukan hanya sekedar ucapan dan kata-kata.

Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi cermin bagi alumni Dayah Jeumala Amal agar terus menyebarluaskan ilmu-ilmu yang telah didapat. Kemudian harapan penulis terhadap alumni-alumni Dayah Jeumala Amal agar sumbangan atau kontribusi tidak hanya sebatas di isntansi pemerintahan saja, tetapi juga dikembangkan dalam masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2012
- Arief Furqan, *Pengantar Penelitian Nasional*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Ary H. gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1985
- Dick Hartoko, Dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1992,
- Hasjmi Ali , *Pendidikan Islam di Aceh Dalam Perjalanan Sejarah*, Sinar Darussalam, No. 63 Banda Aceh: Yayasan Pembinaan Darussalam, 1997
- Husna Amin, dkk., *Pengantar Filsafat Agama*, Banda Aceh: Arraniry Press, 2004
- James A. Back dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, bandung: PT Eresco - Anggota IKAPI, 1992
- Kecamatan kembang Tanjung dalam angka 2016
- Khittah Jeumala, Edisi 01/ Sya'ban 1436 H/ Juni 2015
- KKBI, W. J. S. Poerwadarminta departemen pendidikan nasional. Edisi ke III, cet I Jakarta: balai pustaka, 2005
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI, 1989
- Muin, Idianto, *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X. Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Jakarta* : Erlangga, 2013
- Muslim Imam, *Shahih Muslim*, Juz. II, Beirut Libanon: Dar al-Fikri, t.t.
- Saridjo Marwan, *Sejarah Pesantren di Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 1982
- Syarifuddin Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004
- Thomas F. O'Dea, *Sosiologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996
- Tim LSAMA, 30 Tahun Dayah Jeumala Amal “Sebuah Usaha Peningkatan Kualitas Anak Bangsa” Banda Aceh: Anggota IKAPI, 2016
- Tim Penyusun KKBI edisi baru PT media pustaka phoenix Jakarta, 2012

Internet:

www.semenindonesia.com, di akses pukul 12.03 pada tanggal 24 November 2016

[http://adiatmojo 1. Blogspot.co.id](http://adiatmojo1.blogspot.co.id), diakses pukul 15.46 pada tanggal 24 November 2016

<http://blogpki.blogspot.co.id>, diakses pukul 15. 50 pada tanggal 24 November 2016

[http://dek 4. Wordpress.com](http://dek4.wordpress.com), diakses pukul 12.08 pada tanggal 24 November 2016

Daftar Informan

Biodata alumni yang berkiprah di Kembang Tanjung

1. Nama: Fadhilla Hanum
Tempat/ Tanggal Lahir: Jurong Balee 01 November 1981
Angkatan: 2000
Pekerjaan: Guru Honorer di SMA N 1 Kembang Tanjung
2. Nama: Fatimah Zahara
Tempat/ Tanggal Lahir: Meuraksa 22 Agustus 1990
Angkatan: 2008
Pekerjaan: Bidan di Puskesmas Kembang Tanjung
3. Nama: Mukhzi
Tempat/ Tanggal Lahir: Teumpeun 02 Juli 1981
Angkatan: 1996
Pekerjaan: Kepala Sekolah SD N 1 Pasi Lhok

Biodata Alumni Dayah Jeumala Amal Kembang Tanjung yang tidak berkiprah di Kecamatan Kembang Tanjung

1. Nama: Nazir A. Gani
Tempat/ Tanggal Lahir: Langgien, 27 Juni 1973 (sudah menetap di Kembang Tanjung dan menjadi warga Kembang Tanjung)
Angkatan: 1988
Pekerjaan: PNS di SD 2 Unoe

2. Nama: Willi Diana
Tempat Tanggal Lahir: Gampong Blang Masjid, 5 Mei 1988
Angkatan: 2009
Pekerjaan: Guru di Dayah Jeumala Amal

3. Nama: Intan Maulina
Tempat Tanggal Lahir: Gampong Asan, 8 Oktober 1997
Angkatan: 2015
Pekerjaan: Mahasiswa di UIN ar-raniry

4. Nama: Amal Hayati
Tempat/ Tanggal Lahir: Cebrek 30 April 1996
Angkatan: 2014
Pekerjaan: Mahasiswa di UIN ar-raniry

Biodata Masyarakat

Nama: Yusniar

Tempat/ Tanggal Lahir: Samalanga 31 Desember 1968 (sudah lama menjadi warga Kembang Tanjung)

Pekerjaan: PNS di SMA N 1 Kembang Tanjung

Nama: Halimah

Tempat/ Tanggal Lahir: Babah Jurong 16 Mei 1950

Pekerjaan: IRT

Nama: Fatimah

Tempat/ Tanggal Lahir: Babah Jurong 16 Juli 1969

Pekerjaan: IRT

Nama: Darwiyah Hasan

Tempat/ Tanggal Lahir Tanjong Krueng: 4 April 1972

Pekerjaan: IRT

Bukti wawancara dan Kegiatan Alumni



Wawancara dengan Ibu Fadhilla Hanum



Wawancara dengan Ibu Fatimah Zahara



Wawancara dengan Bapak Mukhzi



Wawancara dengan Bapak Nazir



Wawancara dengan Amal Hayati



Wawancara dengan Intan Maulina



Foto kegiatan Bapak Mukhzi



Foto kegiatan Bapak Mukhzi



Foto kegiatan Ibu Fadhillah Hanum



Foto kegiatan Ibu Fadhillah Hanum



Foto kegiatan Bapak Nazir A. Gani



Foto kegiatan Bapak Nazir A. Gani

Bukti wawancara dengan masyarakat



Wawancara dengan Ibu Yusniar



Wawancara dengan Ibu Fatimah



Wawancara dengan Ibu Fatimah



Wawancara dengan Ibu Darwiyah

RUMUSAN PERTANYAAN

1. Mohon bapak/ibu jelaskan apa yang memotivasi bapak/ibu untuk menuntut ilmu di Dayah Jeumala Amal?
2. Mohon Bapak/ibu jelaskan apa yang bapak/ibu dapatkan selama belajar di Dayah jeumala Amal?
3. Apa yang membedakan Dayah jeumala Amal dengan Dayah Modern lain atau Sekolah lain?
4. Bagaimana menurut bapak/ibu pola perkembangan Dayah Jeumala Amal mulai dari bapak/ibu belajar , apakah mempunyai peningkatan?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai Dayah Jeumala Amal?
6. Apa kira-kirayang bisa bapak/ibu sumbangkan atau kontribusikan terhadap masyarakat selaku Alumni?
7. Bagaimana pendapat/ respon masyarakat terhadap alumni Dayah Jeumala Amal?
8. Apakah masyarakat melihat perkembangan Dayah Jeumala?
9. Apa harapan masyarakat terhadap Dayah Jeumala Amal?
10. Bagaimana Harapan Alumni Dayah Jeumala Amal terhadap Istansi Dayah Jeumala Amal?



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651- 7552922 Situs : adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

Nomor : Un.98/FAH/PP.00.9/490/2016

Tentang

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1989 jo. Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta standar Nasional Pendidikan;
 3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 89 Tahun 1963 jo. tentang pendirian IAIN Ar-Raniry;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 492 Tahun 2003, Tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Agama RI;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
- Memperthatikan** :
1. DIPA Tahun Anggaran 2016 Nomor : SP DIPA : 025-04.2.423925/2016, Tanggal 07 Desember 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama :
- Menunjuk saudara :
1. Muhammad Thaib, Lc., M.Ag.
(Sebagai Pembimbing Pertama)
 2. Ruhamah, M.Ag.
(Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi

Nama/NIM : Desi Sulastri/ 511202685

Prodi : SKI

Judul Skripsi : Peran Alumni Dayah Jasmala Amsal dalam Membina Masyarakat (Studi di Kee. Kb. Tanjung Pidie)

- Kedua** :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segalasesuntu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 10 Maret 2016

An Dekan
Wakil Dekan I f

Syarifuddin, MA., Ph.D.
Nip. 197001011997031005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ketua Prodi ASK
3. Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE
KECAMATAN KEMBANG TANJONG

Jalan. Sigli – Tp. Raya KM. 13 Kode Pos. 24182

Nomor : 371 / 1034 / 2016
 Lampiran : -
 Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kembang Tanjong, 20 Desember 2016

Kepada Yth,
 Keuchik Gampong Tanjong
 di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darassalam Banda Aceh Nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2649/2016, maka dengan ini yang tersebut namanya dibawah ini telah melakukan Penelitian di Kecamatan Kembang Tanjong sejak tanggal 19 Desember 2016 s/d 15 Januari 2017 yaitu :

Nama : DESI SULASTRI
 NPM : 511202685
 Prodi : SKI
 STI : Adab dan Humaniora
 Semester : IX (Sembilan)
 Tahun Akademi : 2016/ 2017
 Alamat : Gampong Panjoe Kec. Kembang Tanjong Kab. Pidie

Data dan penjelasan dimaksud dalam rangka penulisan Skripsinya berjudul :

“ Peran Alumni Dayah Jeumala Amal dalam Membina Masyarakat “(Studi di Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie)”

Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 19 Juli 2016

Nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2649/2016

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

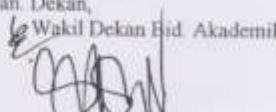
Nama : **Desi Sulastrí**

Nim/ Jur : 511202685/ SKI

Alamat : Tajung Selamat

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Peran Alumni Dayah Jeumala Amal dalam Membina Masyarakat (Studi di Kecamatan Kembang Tanjong) Pidie "** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami hanturkan terimakasih.

Wassalam,
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Syarifuddin, M.A., Ph.D
 NIP. 19700101 199703 1 005



YAYASAN TEUKU LAKSAMANA H. IBRAHIM
MADRASAH ALIYAH JEUMALA 'AMAL
 (STATUS TERAKREDITASI - A)

Alamat: Rumoh Baro, Jln. Sultan Iskandar Muda Lueng Putu Kab. Pidie Jaya – Aceh 24184 PO-BOX 2188 Telp/Fax (0653) 822324

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: MA. 05/PP.00.6/227/2016

Kepala Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu Kabupaten Pidie Jaya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DESI SULASTRI
 Nim : 511202685
 Jurusan : SKI
 Alamat : Tanjung Selamat

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu Kabupaten Pidie Jaya dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

"Peran Alumni Dayah Jeumala Amal dalam Membina Masyarakat (Studi di Kecamatan Kembang Tanjong) Pidie"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lueng Putu, 3 September 2016

Kepala Madrasah,

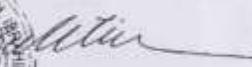

Bahdar, S. Pd
 Nip. 196811301999051001



FOTO SIDANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



1. Identitas

Nama : Desi Sulastri
 Tempat/Tanggal lahir : Gampong Panjoe, 09 Juli 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
 Email : desi21sulastri@gmail.com
 Alamat : Desa Gampong Panjoe
 Kec. Kembang Tanjung, Kab. Pidie (Sigli)

2. Nama Orang Tua

a. Ayah : Sulaiman Ahmad
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Gampong Panjoe
 Kec. Kembang Tanjung, Kab. Pidie (Sigli)

b. Ibu : Aina Nuri Husain
 Pekerjaan : IRT
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Gampong Panjoe
 Kec. Kembang Tanjung, Kab. Pidie (Sigli)

3. Pendidikan

SD : SDN 1 Gampong Asan, tamat 2006
 SMP/MTs : SMP N 1 Kembang Tanjung, tamat 2009
 SMA/MA : SMA N 1 Kembang Tanjung, tamat 2012
 Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
 Banda Aceh, tamat 2017
 IPK Terakhir : 3,38
 Judul Skripsi : Peran Alumni Dayah Jeumala Amal Dalam Membina Masyarakat, (Studi Kasus di Kecamatan Kembang Tanjung, Pidie)